

Di samping itu, saat ini, pertumbuhan lapangan kerja sangat lamban dan arus modal dari luar negeri juga rendah, sementara setiap tahunnya perguruan-perguruan tinggi di Indonesia memproduksi ribuan sarjana. Fakta-fakta diatas menuntut para lulusan PT (perguruan tinggi) untuk membekali diri dengan ilmu kewirausahaan. Dengan ilmu kewirausahaan akan tercipta mindset dalam diri para lulusan perguruan tinggi untuk tidak hanya berorientasi pada job seeker (pencari kerja), namun dapat menjadi job creator (menciptakan pekerjaan), terutama mahasiswa yang konsentrasi jurusannya adalah ekonomi syariah yang notabene dalam mata kuliahnya sering berhubungan dengan materi kewirausahaan. Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun mutunya, tetapi realita saat ini, jumlah wirausahawan Indonesia masih sangat sedikit dan dari segi mutupun masih belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan yang mendesak bagi suksesnya pembangunan. Selain itu semakin kompetitipnya lingkungan bisnis yang ditandai dengan adanya hyperompetition dan perubahan lingkungan bisnis yang semakin tidak pasti, menjadikan kreatifitas dan inovasi sebagai modal dasar untuk dapat memelihara kualitas pertumbuhan ekonomi. Namun perlu ditekankan bahwa wirausaha bukanlah merupakan ilmu ajaib yang dapat mendatangkan uang atau keuntungan dalam waktu sekejap, melainkan merupakan sebuah ilmu, seni, dan keterampilan untuk mengelola semua keterbatasan sumber daya,

2. Sektor Penyediaan Barang, meliputi : UINSA Fresh, Merchandise & Gallery UINSA, dan UINSMart.
3. Sektor yang bergerak dalam penumbuh kembangan jiwa entrepreneur civitas akademika UIN Sunan Ampel.

Dari ketiga sektor bisnis ini, seharusnya mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya Mahasiswa Ekonomi Syariah, mampu memanfaatkan peluang ini sebaik mungkin, minimal untuk mempraktikkan teori-teori bisnis (entrepreneur) yang telah dipelajarinya selama studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah, dengan ikut ambil bagian dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pengembangan Bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya. Sayangnya, dari sekian bisnis yang sudah berjalan dan dilaksanakan oleh pusat pengembangan bisnis, peneliti amati minim sekali mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya terlibat didalamnya, lebih-lebih Mahasiswa Ekonomi Syariah, bahkan hanya untuk sekedar praktik ataupun magangpun sangat jarang kalau tidak mau dikatakan tidak ada.

Dari sepuluh ribu tiga ratus mahasiswa UIN Sunan Ampel, yang terdaftar ikut berpartisipasi dalam program-program yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Bisnis hanyalah 12 mahasiswa, dan itu berasal dari beberapa Fakultas yaitu ; Fakultas Dakwah, Ushuludin dan Tarbiyah³. Yang sangat disayangkan mahasiswa yang berasal

dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tak seorangpun terdaftar di data partisipasi pusat pengembangan bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya. Misalnya dalam kegiatan every day market yang berlokasi di samping gedung Maqha UIN Sunan Ampel Terdata 11 mahasiswa yang sudah berpartisipasi yang berasal dari Fakultas Dakwah, Ushuludin dan Syariah, sementara di GreenSA Inn terdata satu mahasiswa UIN sunan Ampel Surabaya yang menjadi pegawai yaitu mahasiswa yang berasal dari fakultas tarbiyah dengan nama Syahri Romadhon. Padahal sasaran utama dari pusat pengembangan bisnis sendiri adalah semua civitas akademika UIN Sunan Ampel, baik itu Dosen, Pegawai, maupun Mahasiswa.

Menurut Soerjono Soekanto peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia telah menjalankan peranan. Setiap individu memiliki berbagai peranan dalam pergaulan hidupnya, peranan tersebut menjadi penentu terhadap apa yang mesti diperbuatnya dalam masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Peranan diatur oleh norma-norma yang berlaku yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan disini lebih menunjukkan pada suatu fungsi, penyesuaian diri, dan merupakan suatu proses

Tujuan penelitian tersebut adalah ingin mengetahui penerapan manajemen operasional yang ada di Pamela Swalayan Umbulharjo II Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan studi lapangan (field research) dalam mengumpulkan data. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan; manajemen operasional Pamela Swalayan Umbulharjo II Yogyakarta sudah sesuai dengan teori D.T. John Harding, hanya saja masih ada item-item yang belum dilaksanakan. Pamela Swalayan semakin meningkat dan sukses, karena manajemen operasional di Pamela Swalayan berjalan secara alamiah sesuai dengan kondisi masyarakat, berikutnya pimpinan Pamela Swalayan dalam membuka usaha memiliki tujuan yang mulia yaitu untuk mencari ridho Allah SWT, berakhlak dengan berwirausaha yaitu berusaha dan beribadah.

Implementasi nilai-nilai Islam dari manajemen operasional khususnya quality control produk yang masuk seperti rokok, ataupun produk yang diragukan kehalalannya yang tidak diperjualbelikan, memiliki ketentuan sertifikat halal MUI, serta memperoleh SP (Sertifikat Penyuluhan) dari Departemen Kesehatan.

Penelitian lain yang berkenaan dengan pembahasan tour and travel yaitu Erika Gris Martanti pada tahun 2010 dengan judul Analisis pengaruh harga dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan pada PT. Fullmoon expres tour and travel. Dalam penelitian ini membahas tentang apakah terdapat pengaruh harga dan kualitas

layanan terhadap kepuasan pelanggan dalam menggunakan jasa travel PT fullmoon expres tour end travel.

Dalam penelitian ini menggunakan variable harga (X1), Kualitas (X2) sebagai variable bebas dan kepuasan pelanggan (Y) sebagai variable terikat. Teknik pengukuran variabel dengan menggunakan skala interval, tanggapan pendapat pertanyaan tersebut dinyatakan dengan memberikan skor yang berada pada rentang nilai 1 sampai dengan 7 pada masing-masing skala.

Berdasarkan hasil analisis untuk mengkaji apakah terdapat pengaruh negative antara harga dan kepuasan pelanggan, dapat diterima sedangkan apakah terdapat pengaruh positif antara pelayanan terhadap kepuasan pelanggan.

Selain itu, terdapat penelitian yang memiliki hubungan dengan pembahasan peningkatan mutu adalah Heru Utawan tahun 2014 dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngantru Tulungagung Tahun ajaran 2013/2014”

Dalam penelitian tersebut membahas Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2013/2014?, Faktor- faktor apa yang mempengaruhi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2013/2014?, Bagaimana manfaat dari

upaya guru terhadap peningkatan mutu pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2013/2014?.

Adapaun tujuan dalam penelitian ini adalah: Mendiskripsikan secara jelas bagaimana upaya guru dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngantru Tulungagung. Mendiskripsikan secara jelas faktor apa saja yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngantru Tulungagung. Mendiskripsikan sejauh mana manfaat dari upaya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngantru Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pola dan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, serta teknik dokumentasi. Untuk analisa data digunakan teknik analisis deskriptif dalam upaya untuk membuat kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam yaitu dengan penggunaan kurikulum yang tepat, menyiapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum, tenaga pengajar yang professional, penerapan strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa. Faktor yang mempengaruhinya adalah faktor kesiapan guru, faktor pribadi siswa, faktor keluarga, dan faktor-faktor lain yaitu faktor lingkungan. Manfaat dari upaya guru dalam

Bab Pertama, Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab Kedua, Pada bab ini berisi tentang literatur atau referensi pendukung mengenai teori manajemen operasional, teori peningkatan mutu dan teori produk

Bab Ketiga, Pada bab ini membahas tentang latar belakang Tour and Travel Pusat Pengembangan Bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya, Visi dan Misi Pusat Pengembangan Bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya, struktur organisasi Pusat Pengembangan Bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya, produk Tour and Travel Pusat Pengembangan Bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya dan hasil penelitian.

Bab Keempat , Pada bab ini akan membahas tentang Bagaimana manajemen operasional dalam peningkatan mutu produk pada pusat pengembangan bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya, Bagaimana faktor penghambat dan pendukung manajemen operasional dalam peningkatan mutu produk pada pusat pengembangan bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya.

Bab Kelima, Pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan simpulan dan saran